

BAB II

IDENTIFIKASI SUMBER DAYA

2.1 Potensi Pengembangan Perusahaan

PT Intan Pariwara merupakan perusahaan yang bekerja di bidang penerbitan buku sejak tahun 1982. Pada mulanya Intan pariwara merupakan sebuah toko buku dengan nama Sumber Kawruh yang berdiri sejak tahun 1969. Pemilik toko buku ini, yaitu Bapak Suwito melebarkan sayapnya dan mulai membuka usaha penerbitan dengan nama CV Intan. Pada tanggal 8 November 1982 CV Intan resmi berganti nama menjadi PT Intan Pariwara. Melalui pergantian nama ini, PT Intan Pariwara semakin dikenal luas oleh seluruh masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Produk-produk buku yang dihasilkan pun ikut menyebar luas ke seluruh pelosok Indonesia. Menanggapi hal ini, pada 25 Oktober 1991 PT Intan Pariwara mendirikan unit usaha percetakan dengan nama PT Macananjaya Cemerlang. Pemisahan antara unit usaha penerbitan dan percetakan ini dilakukan agar PT Intan Pariwara dapat fokus ke bidang penerbitan saja.

Pada tanggal 2 Desember 2002 PT Intan Pariwara melebarkan sayapnya dengan mendirikan unit usaha alat tulis dan mebeler yang diberi nama PT Apsara Tiyasa Sambada. Unit usaha ini merupakan toko online yang menyediakan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan dunia pendidikan, seperti rak buku, meja dan kursi siswa ataupun guru, locker, meja perpustakaan, kursi perustakaan, lemari arsip, dan lain sebagainya. Pengadaan unit usaha ini bertujuan untuk memberikan

kemudahan bagi pemerintah maupun swasta dalam menjangkau sarana dan prasarana Pendidikan yang terbaik. Melalui unit usaha ini juga, PT Intan Pariwara berharap dapat membantu mempermudah daerah-daerah terpencil dalam mendatangkan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai.

Mengikuti era perkembangan zaman yang dipenuhi oleh teknologi, PT Intan Pawriwara mendirikan unit usaha yang bergerak di bidang teknologi dengan nama PT Sentra Kriya Edukasi. Unit usaha yang lahir pada 3 Januari 2014 ini, bertujuan untuk menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, unit usaha ini berkonsentrasi dalam menyediakan peralatan (alat peraga) pendidikan, alat laboratorium, alat olahraga, alat kesenian, alat TIK, alat kesehatan sekolah, dan lain sebagainya

Setelah mendirikan unit usaha di bidang teknologi, PT Intan Pariwara mendirikan unit usaha yang dalam bidang transportasi bernama PT Jala Dara Trans. Unit usaha ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang ekspedisi barang, khususnya cargo. PT Jala Dara Trans sendiri, telah memiliki 18 truk box yang beroperasi setiap hari untuk mengirimkan barang ke seluruh Indonesia. Perusahaan yang telah berdiri sejak 1991 ini telah melakukan pengiriman barang ke seluruh Indonesia, khususnya wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa dan Flores. Sejak tahun 2006, perusahaan ini juga melayani pengiriman barang oleh Pemerintah untuk keperluan proyek-proyek berskala nasional ke seluruh penjuru Indonesia.

Pada tanggal 20 September 2019 PT Intan Pariwara bersama dengan beberapa perusahaan mendirikan unit usaha di bidang teknologi dan komputer

dengan nama PT Afiriasi Indonesia Online. PT ini bergerak dalam usaha penjualan barang-barang elektronik yang berkaitan dengan dunia Pendidikan, seperti komputer (pc), laptop, *projector*, *LCD projector*, *router Wifi*, dan lain sebagainya. Adapun tujuan didirikannya perusahaan ini yaitu untuk membantu satuan pendidikan dalam menyediakan berbagai kebutuhan teknologi Informasi yang berkualitas baik untuk para generasi bangsa

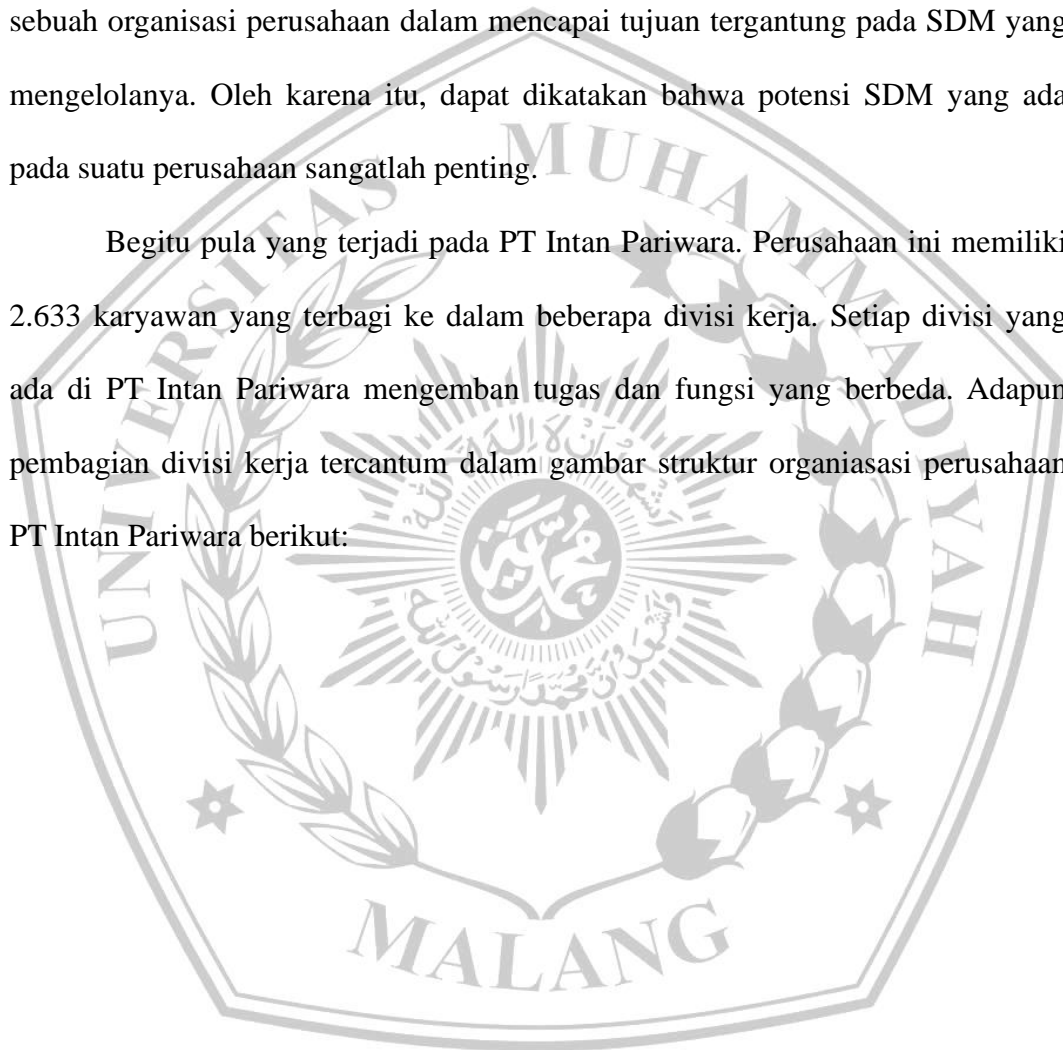
Setelah mendirikan perusahaan yang beroperasi dalam pengiriman barang, pada 19 Juni 2020 PT Intan Pariwara membangun unit usaha bernama CV Gratis Ongkir yang bergerak dalam bidang *marketplace*. Unit usaha ini dapat diakses melalui laman www.gratisongkir.id atau melalui aplikasi bernama Gratis Ongkir yang dapat diunduh dengan playstore. Barang-barang yang dijual juga beragam mulai dari pakaian, buku, alat tulis, alat peraga pembelajaran, alat musik, elektronik, furniture hingga kosmetik.

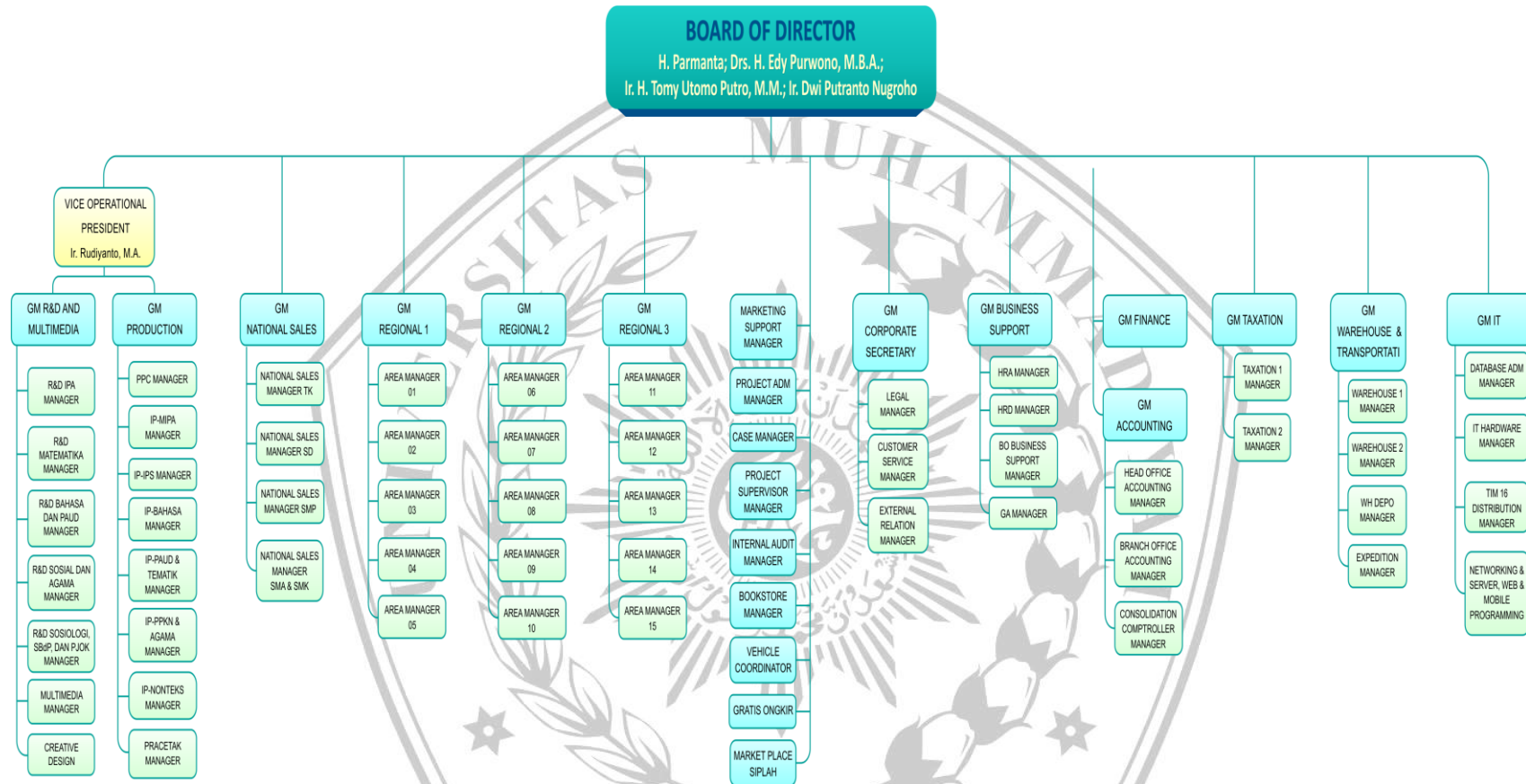
Unit-unit usaha yang dibangun oleh PT Intan Pariwara bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh perusahaan. Selain berfokus pada unit-unit usaha yang dijalankan, PT Intan Pariwara juga berfokus dalam mengembangkan potensi perusahaan. Adapun pengembangan tersebut dilakukan dengan meningkatkan kualitas buku yang dihasilkan. Buku-buku tersebut akan dihasilkan tidak hanya dalam bentuk cetak, namun juga dalam bentuk e-book. Buku yang dihasilkan pun dituntut untuk selalu mengikuti arus perkembangan teknologi, seperti memanfaatkan berbagai platform pembelajaran digital serta memanfaatkan multimedia interaktif untuk mempermudah siswa dalam belajar. Berbagai multimedia interaktif tersebut dikemas dalam bentuk *QR Code* yang dapat memudahkan siswa dalam mengaksesnya.

2.2 Potensi Sumber Daya Manusia dan Pembagian Divisi Kerja

Setiap perusahaan yang dibangun pasti memiliki visi dan misi yang harus tercapai. Ketercapaian visi dan misi tersebut dapat diraih dengan memperhitungkan kualitas SDM yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Setiyati & Hikmawati, 2019) bahwa sukses atau gagalnya sebuah organisasi perusahaan dalam mencapai tujuan tergantung pada SDM yang mengelolanya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa potensi SDM yang ada pada suatu perusahaan sangatlah penting.

Begitu pula yang terjadi pada PT Intan Pariwara. Perusahaan ini memiliki 2.633 karyawan yang terbagi ke dalam beberapa divisi kerja. Setiap divisi yang ada di PT Intan Pariwara mengemban tugas dan fungsi yang berbeda. Adapun pembagian divisi kerja tercantum dalam gambar struktur organisasi perusahaan PT Intan Pariwara berikut:





Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT Intan Pariwara

Sumber: PT Intan Pariwara

PT Intan Pariwara dalam menjalankan visi, misi serta tujuannya dipimpin oleh *Board of Director*. Struktur di bawah *Board of Director* terdapat *Vice Operational President* yang membawahi divisi *R&D* and Multimedia serta divisi Production. Selanjutnya, di bawah *Board of Director* terdapat beberapa divisi, di antaranya divisi *National Sales*, divisi Regional 1, divisi Regional 2, divisi Regional 3, divisi *Corporate Secretary*, divisi *Bussiness Support*, divisi *Finance*, divisi *Accounting*, divisi *Taxation*. Lalu di bawah *Board of Director* juga terdapat divisi yaitu divisi *Marketing Support*, divisi Project ADM, divisi *Case*, divisi *Project Supervisor*, divisi *Internal Audit*, divisi *Bookstore*, divisi *Vehicle*, Gratis Ongkir, dan *Market Place Siplah*.

Berdasarkan pembagian divisi tersebut, mahasiswa magang masuk ke dalam divisi editor bahasa Indonesia. Penempatan divisi ini didasarkan pada ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa, karena mahasiswa magang berasal dari prodi bahasa Indonesia, maka ditempatkan pada divisi editor bahasa Indonesia. Divisi editor sendiri memiliki tugas kerja yaitu membuat naskah dan mengedit naskah dari penulis luar. Selanjutnya, divisi editor juga mengemban tanggung jawab, di antaranya menyerahkan atau mengedit contoh naskah, memberi masukan untuk menyempurnakan pola buku, mengedit seluruh naskah awal, memberi masukan kepada penulis dari hasil pengeditannya, membuat order gambar atas naskah yang sedang dikerjakan, memastikan naskah siap diatur tata letaknya, mengedit naskah yang sudah siap cetak. Setelah tugas dan tanggung jawab, divisi editor juga memiliki wewenang yaitu mengganti dan atau menyiapkan kelengkapan naskah apabila diperlukan: gambar, tabel, dan sebagainya.

2.3 Sarana dan Prasarana

Pada umumnya, seluruh kegiatan yang dilakukan di perusahaan sangat berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada. Oleh karena itu, sarana dan prasarana dapat dikatakan sebagai penunjang aktivitas kerja para karyawan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Putri dkk., 2023) bahwa sarana dan prasarana dapat mempengaruhi kinerja para karyawan. Adapun pengaruh yang dihasilkan yaitu berkaitan dengan kenyamanan saat bekerja. Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan penunjang yang dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga hasil kerja yang dilakukan dapat lebih optimal.

Selama pelaksanaan PKP magang, mahasiswa mendapatkan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh PT Intan Pariwara. Adapun sarana dan prasarana tersebut, meliputi ruangan kerja yang memadai. Ruangan tempat mahasiswa bekerja yaitu berada di ruang meeting divisi bahasa Indonesia. Mahasiswa juga diberikan fasilitas berupa aplikasi tata letak buku *indesign CS6* untuk memudahkan dalam melakukan pengaturan tata letak buku pengayaan yang dihasilkan. Selanjutnya, mahasiswa juga dibantu dalam proses penyusunan buku, seperti adanya proses diskusi yang dilakukan dengan PM dan PL terkait isi buku yang sedang disusun. Nantinya, mahasiswa akan mendapatkan berbagai masukan seperti perbaikan ejaan, kalimat, maupun isi materi. Selain itu, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk melakukan order cover buku ke divisi desain. Order tersebut berisi rancangan cover yang telah dibuat oleh mahasiswa yang meliputi, ilustrasi gambar, warna *background*, serta *font* tulisan judul yang sesuai dengan isi buku. Setelah order cover buku, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk

melakukan order multimedia. Proses order multimedia dilakukan setelah mahasiswa membuat multimedia berupa video, audio, gim, PPT, dan lain sebagainya. Setelah multimedia selesai dibuat, maka dapat langsung dikirimkan ke PL untuk dibuatkan *QR Code*

